

**Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat  
Sumber Belajar bagi Siswa**

**Dosen Pengampu : Nanik Arkiyah, M.IP**



Oleh :

**Novie Arista**

**1300005306/ 7A**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**YOGYAKARTA**

**2016**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peningkatan kualitas *ouput* pendidikan pada era sekarang ini perlu mendapatkan penanganan khusus dalam penggarapannya. Peningkatan kualitas *ouput* pendidikan ini dapat ditunjang dari pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai sebagai pusat sumber belajar. Kualitas pendidikan Dasar (SD) bagi warga negara merupakan sarana penting bagi pembangunan manusia trampil. Perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat diperlukan tersedianya sumber belajar yang berupa hasil penelitian karya ilmiah lainnya yang telah dibukukan secara manual atau digital dan perpustakaan online.

Perpustakaan merupakan suatu tempat untuk menyimpan sebuah koleksi bahan pustaka dan sebagai sarana yang diharapkan dapat menunjang suatu proses belajar mengajar dalam sekolah agar peserta didik dapat mencapai kualitas pendidikan sesuai tujuan yang diharapkan. Keberadaan perpustakaan sebagai penunjang pemenuhan kebutuhan warga sekolah untuk mendapatkan informasi. Perpustakaan, berfungsi sebagai taman bacaan, sumber-sumber belajar, untuk menumbuhkan minat baca yang sekarang ini dirasa melemah. Dengan tersediannya perpustakaan di sekolah-sekolah akan memberi kemudahan bagi para pelajar untuk mengaksesnya.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan tuntutan ragam pengetahuan, proses pendidikanpun menuntut perubahan pelayanan siswa. Pembelajaran tidak terpaku pada proses tatap muka di kelas tetapi mampu menjadikan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Menurut pendapat Mulyadi dan Febriana (2014:18) bentuk layanan pendidikan

selalu berkembang dan berubah, termasuk pendekatan mengajar dari pendekatan tradisional ke arah aspek modern dengan pelibatan sistem multimedia dan komunikasi elektronik. Kenyataan selama ini ternyata perpustakaan semakin tidak diminati siswa untuk digunakan sebagai sumber belajar karena banyaknya multimedia canggih yang lebih mudah dan cepat digunakan. Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai penyedia bacaan siswa di kala senggang. Perpustakaan harus menjadi sumber, alat, dan sarana untuk belajar siswa. Perpustakaan harus siap setiap saat untuk menunjang dan terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Keberadaannya sangat penting sebagai salah satu sumber belajar. Perpustakaan dapat digunakan sebagai sarana peningkatan wawasan dan pengetahuan, meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa, sarana pencarian pengetahuan atau informasi dan perpustakaan pun dapat digunakan sebagai tempat diskusi, ajang bertukar pikiran antara kelompok belajar.

Bersadarkan permasalahan di atas penulis membuat makalah dengan judul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Pusat Sumber Belajar Bagi Siswa”. Dengan makalah ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa pengertian perpustakaan sekolah ?
2. Apa manfaat perpustakaan sekolah?
3. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi siswa?

#### **C. Tujuan Penulis**

1. Untuk mengetahui pengertian perpustakaan sekolah.
2. Untuk mengetahui manfaat perpustakaan sekolah.
3. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar bagi siswa.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Perpustakaan**

Menurut Lasa (2009:20) Perpustakaan sekolah merupakan unit kerja yang menghimpun, mengola, dan menyajikan kekayaan intelektual untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara Suherman (2009:39) berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah sebuah jasa yang ditujukan kepada semua anggota komunitas sekolah: murid, guru, staf, komite sekolah dan orang tua murid. Menurut Sutarno (2006:11) menjelaskan perpustakaan berasal dari kata “pustaka”, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan “per” dan akhiran “an” menjadi “perpustakaan”, yang berarti kitab, kitab perimbon, atau kumpulan buku-buku, yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka.

Ibrahim Bafadal (2005:3) menjelaskan perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Rahayuningsih (2007:1) mendefinisikan secara lebih detail tentang perpustakaan sebagai suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pengembangan koleksi, bagian pengolahan koleksi, bagian pelayanan pengguna, dan bagian pemeliharaan sarana-prasarana. Satuan Tugas Kordinasi Pembinaan Perpustakaan Sekolah (SATGAS KPPS) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur menjelaskan perpustakaan sekolah adalah koleksi pustaka yang diatur menurut sistem tertentu dalam suatu ruang, merupakan bagian integral dalam proses belajar mengajar dan membantu mengembangkan minat bakat murid (Ibrahim Bafadal, 2005: 4). Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal (2005: 4) perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-

buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan mengenai perpustakaan sekolah adalah suatu unit atau lembaga yang menghimpun dan mengelola bahan-bahan pustaka dan hasil penelitian ilmiah yang digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap yang membutuhkan. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah yang memiliki fungsi dan manfaat untuk mendukung penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Pentingnya perpustakaan sekolah dapat dilihat dalam UU No 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang amat penting yang terdapat di sekolah adalah perpustakaan sekolah. Pentingnya perpustakaan juga dijelaskan oleh Darmono (2004:1) yang menjelaskan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

## **B. Sumber Belajar**

Anggani Sudono (2004:7) menjelaskan pengertian sumber belajar sebagai bahan termasuk juga alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai ketrampilan kepada murid maupun guru. Contoh bahan yang dapat memberikan informasi antara lain adalah buku referensi, buku cerita, gambar-gambar, nara sumber, benda atau hasil-hasil budaya. Berdasarkan definisi tersebut diketahui bahwa sumber belajar bukan hanya dapat memberikan informasi, namun juga dapat memberikan keterampilan kepada siswa yang menggunakannya. Edgar Dale mengutarakan dengan lebih jelas mengenai definisi sumber belajar yakni pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat

menimbulkan peristiwa belajar. Maksud dari peristiwa belajar adalah adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Ahmad Rohani, 1997: 102).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah sumber-sumber informasi dari luar yang dapat memberikan pengalaman baru yang dapat digunakan untuk belajar.

### **C. Manfaat Perpustakaan**

Tri Septiyanto dalam Rahayuningsih (2007:6) menjelaskan beberapa fungsi dari perpustakaan sekolah yaitu:

- a. sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, maksudnya adalah perpustakaan dapat menjadi tempat bagi anak untuk mengembangkan kemampuan menggunakan informasi, dan bagi guru dapat membantu dalam mengajar dan menambah pengetahuan.
- b. Membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi, yakni dengan menjadikan perpustakaan sebagai semacam laboratorium yang sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum.
- c. Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri, dengan cara menambah kelengkapan koleksi pustaka.
- d. Membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya.
- e. Membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan, bisa dilakukan dengan pemberian tugas dari guru.
- f. Merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat, melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa.
- g. Memperluas kesempatan belajar bagi para siswa, di luar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Sedangkan menurut Sumantri (2008:3) perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar yang sangat penting mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a. Perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk memperjelas dan memperluas pengetahuan teknologi dan penunjang pembelajaran serta tempat mengadakan penelitian sederhana bagi peserta didik dan guru.
- b. Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat mencari sumber informasi pengetahuan dan rujukan bagi kepentingannya dalam mengajar.
- c. Tempat pengembangan minat membaca akan pengetahuan bagi peserta didik secara mandiri.

Perpustakaan Sekolah menurut Dian Sinaga (2011:26) mempunyai empat fungsi umum, yaitu:

- a. Fungsi edukatif  
Perpustakaan sekolah dengan segala fasilitas dan sarana yang ada, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah.
- b. Fungsi informatif  
Perpustakaan sekolah harus mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” akan hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan para siswa dan guru.
- c. Fungsi rekreasi  
Ini dimaksudkan bahwa dengan disediakannya koleksi yang mengandung unsur hiburan yang sehat dan bermanfaat.
- d. Fungsi riset atau penelitian  
Ini maksudnya adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian.

Selain memiliki berbagai fungsi di atas, perpustakaan sekolah memiliki banyak manfaat bagi para siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Secara terinci Ibrahim Bafadal (2005:5) menjelaskan manfaat perpustakaan sekolah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.

- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat perpustakaan sekolah tidak hanya bagi siswa akan tetapi bagi guru dan semua warga sekolah. Fungsi perpustakaan dapat berupa fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi rekreasi, fungsi riset dan penelitian.

#### **D. Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa**

Perpustakaan merupakan bagian yang integral untuk mendukung proses belajar mengajar. Keberadaan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam proses pendidikan diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.

- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Disamping beberapa hal yang telah dikemukakan di atas, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar juga harus memperhatikan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah dalam menunjang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di sekolah. Beberapa sarana yang harus diperhatikan adalah (1) ruangan yang menurut Yusuf (2005:96) untuk menghitung luas ruangan perpustakaan sekolah, sesuai dengan ketentuan perpustakaan Nasional RI, dihitung  $3 \text{ m}^2$  untuk tiap siswa, selanjutnya dikalikan 10,5 dari populasi sekolah yang bersangkutan. Salah satu bagian yang penting dari sebuah ruangan adalah tata cahaya dan ventilasi. Pengaturan cahaya di perpustakaan sekolah sangat penting diperhatikan. Penyebaran cahaya yang tidak teratur dan intensitas cahaya yang tidak terkontrol akan berpengaruh terhadap pelestarian koleksi dan kesehatan pemakai perpustakaan. Cahaya dapat berasal dari dua sumber, yaitu cahaya dari sumber alamiah (matahari), dan cahaya buatan (lampu). Sementara itu, pengaturan ventilasi yang mengatur pertukaran udara dan pengaturan

temperatur akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan manusia dan kelestarian bahan koleksi perpustakaan. (2) peralatan dan perlengkapan perpustakaan sekolah, seperti :kursi dan meja baca ,lemari, rak buku yang memiliki tinggi antara 15-150/175 cm, panjang 80-160 cm, lebar dalam 22,5-25 dan tahap-tahap 30-35 cm. Kabinet katalog terdiri dari 3 unit masing-masing: satu unit 15 laci untuk pengarang, satu unit 15 laci untuk judul, satu unit 15 laci untuk *subject heading*. Ukuran kabinet katalog eksklusif kaki: panjang 102,5 cm, lebar 40 cm, tinggi 60 cm, tinggi kaki 50 cm.

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai pusat sumber belajar, ketika siswa membutuhkan informasi-informasi dan sumber pengetahuan lain. Perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar siswa selain di dalam kelas, yang mampu memberikan suasana belajar yang baru dengan langsung dapat mencari informasi dari perpustakaan sesuai bahan belajar yang bersangkutan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perpustakaan sekolah adalah suatu unit atau lembaga yang menghimpun dan mengelola bahan-bahan pustaka dan hasil penelitian ilmiah yang digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap yang membutuhkan. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah yang memiliki fungsi dan manfaat untuk mendukung penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Manfaat dan fungsi dari perpustakaan sekolah yaitu antara lain Fungsi perpustakaan dapat berupa fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi rekreasi, fungsi riset dan penelitian. Fungsi dan manfaat perpustakaan sekolah tersebut diharapkan dapat bermanfaat sebagai pusat sumber belajar untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan tidak hanya untuk siswa akan tetapi untuk semua warga sekolah.

#### **B. Saran**

1. Perpustakaan sekolah agar dapat lebih mengelola perpustakaanannya, agar fungsi dan manfaat dari perpustakaan dapat lebih baik.
2. Perpustakaan sekolah diharapkan dapat menjadi sumber belajar bagi siswa maupun warga sekolah dalam mencari dan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan.
3. Perpustakaan sekolah agar dapat menambah koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini agar siswa tetap *uptodate* dalam mengakses dan memperoleh informasi.

4. Perpustakaan sekolah agar dapat memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana dalam perpustakaan, agar pengunjung perpustakaan dapat senang dan nyaman berada di dalam perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bafadal Ibrahim. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmono. (2004). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Dian Sinaga. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana
- Mulyadi SK dan Febriana Primasari. 2014. IMPLEMENTASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Vol. 1, No. 1, Juli 2014: 17-30*
- Rahayuningsih, F.(2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Rio Novriliam, Y. (2012). PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI PUSAT SUMBER BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 23 PAINAN UTARA. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, vol. 1, No. 1*.
- Suherman. (2009). *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.
- Sutarno, NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : CV. Sagung Seto
- Sumantri, MT. (2008). *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf, M.Yusuf. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.